

Update Perkembangan Ekonomi

Deputi Bidang Ekonomi, Bappenas
(Dipersiapkan oleh Dit. Keuangan Negara & Analisa Moneter dan Perencanaan Makro)

Minggu-IV
25-29 Mei 2015



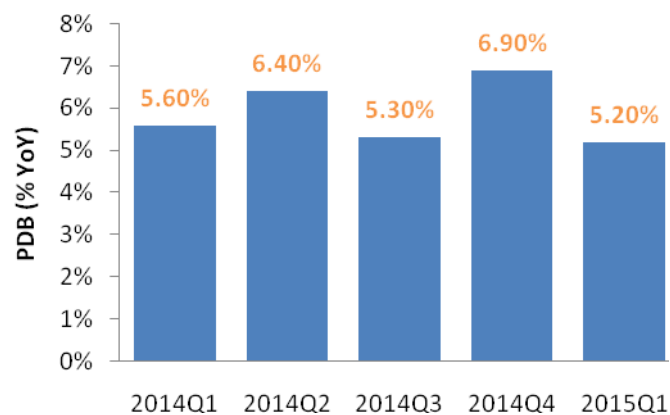
Highlight Minggu ini

- Pertumbuhan ekonomi Filipina dan India, dua negara yang dianggap setara dengan Indonesia saat ini, di kuartal I 2015 mencapai masing-masing sebesar 5,2 dan 7,5 persen.
- Inflasi domestik Mei menembus 7 persen (YoY). Kenaikan inflasi terutama disebabkan oleh kenaikan pada bahan makanan (*volatile food*). Sementara itu realisasi penerimaan pajak per Mei baru mencapai 29,13 persen dari target.

Perkembangan Perekonomian Global

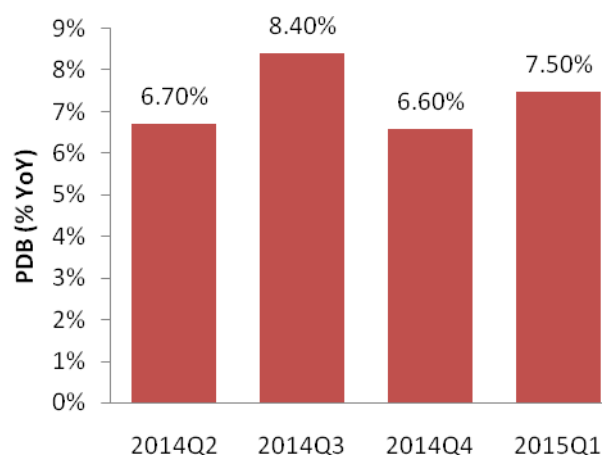
- Perekonomian Filipina kuartal I 2015 sebesar 5,2 persen atau terendah sejak kuartal IV 2011. Penurunan pada ekspor dan belanja pemerintah menjadi faktor penyebab rendahnya pertumbuhan ekonomi.
- Pertumbuhan ekonomi India kuartal I 2015 mencapai 7,5 persen atau lebih tinggi dibandingkan China. Penerapan kebijakan untuk mendorong investasi menjadi salah satu faktor tingginya pertumbuhan tersebut.
- Penguatan nilai tukar berdampak negatif pada kinerja ekspor dan pertumbuhan ekonomi Swiss. Perekonomian Swiss berkontraksi 0,2 persen (QoQ) pada kuartal I 2015.
- Jumlah pengajuan klaim tunjangan pengangguran di AS minggu IV Mei 2015 mencapai 282.000 atau meningkat 7000 dari minggu sebelumnya. Pemutusan hubungan kerja di sektor energi menjadi faktor penyebab peningkatan tersebut.
- Penjualan ritel Jepang pada April 2015 naik 5 persen di bandingkan awal tahun. Kondisi ini mengurangi tekanan bagi bank sentral Jepang (BOJ) untuk kembali menambah stimulus.
- Pertumbuhan kredit di Zona Euro selama April 2015, cenderung stagnan. Kondisi ini mengindikasikan kekhawatiran perbankan terhadap kemampuan keuangan pelaku bisnis dan rumah tangga.

Gambar 1.
Pertumbuhan Ekonomi Filipina



Sumber: Philippine Statistics Authority

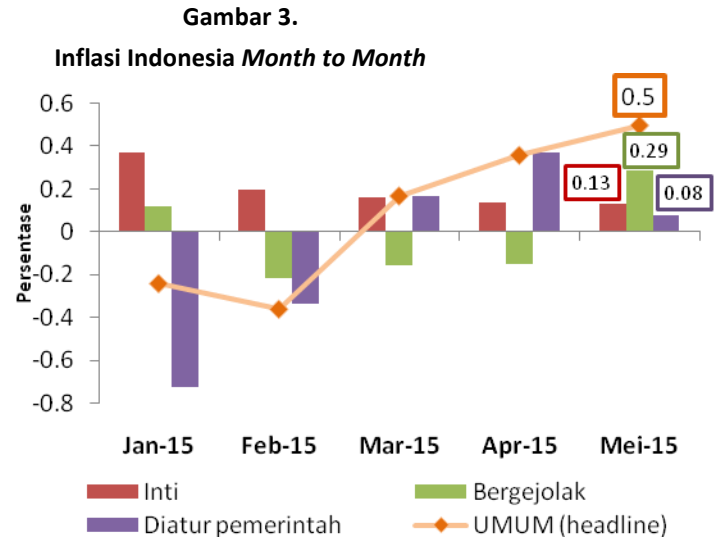
Gambar 2.
Pertumbuhan Ekonomi India



Sumber: India's Ministry of Statistics and Programme Implementation

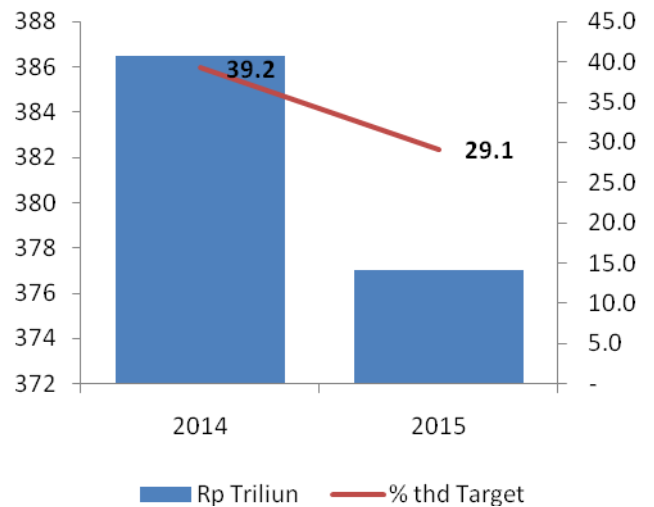
Perkembangan Perekonomian Domestik

- Inflasi Mei 2015 mengalami peningkatan menjadi sebesar 0,5 persen (mtm) dan 7,15 persen (yoy). Peningkatan inflasi terutama disumbang oleh peningkatan komponen inflasi harga bergejolak (*volatile food*), utamanya kelompok inflasi bahan makanan.
- Komoditas yang mengalami peningkatan harga antara lain cabai merah, daging ayam ras, telur ayam ras, bawang merah, tarif listrik, dan bensin. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga adalah beras.
- Selain pada BBM Super milik *Shell*, peningkatan harga juga terjadi pada BBM Jenis Ron 92 (Pertamax) dengan rata-rata peningkatan Rp 500,- / liter per 30 Mei 2015. Peningkatan harga bahan bakar ini didasari oleh penyesuaian peningkatan indeks harga pasar.
- Realisasi penerimaan pajak per 31 Mei 2015 sebesar Rp 377,1 triliun atau baru mencapai 29,13 persen dari target. Dibandingkan realiasi periode yang sama tahun 2014, PPh non migas tumbuh 10,59 persen, tetapi PPN dan PPnBM dan PPh migas mengalami penurunan.
- Penurunan yang terjadi pada PPN & PPnBM dan PPh ps 22 impor, masing-masing sebesar 6,07 dan 12,28 persen dibandingkan tahun 2014 menunjukkan masih rendahnya aktivitas perekonomian hingga bulan Mei 2015.
- Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara April 2015 sebesar 749,9 ribu kunjungan. Jumlah ini meningkat 3,24 persen dibanding tahun sebelumnya namun menurun 5,03 persen dibanding bulan sebelumnya.



Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar 4.
Realisasi Penerimaan Pajak per 31 Mei 2015



Sumber: Dirjen Pajak

Antisipasi Kebijakan

- Angka inflasi Indonesia menembus 7 persen (YoY) menjadi anomali di tengah-tengah penurunan inflasi yang dialami oleh mayoritas negara dunia. Turunnya harga komoditas, baik energi maupun non-energi, di global tidak berefek pada turunnya inflasi domestik.
- Realisasi penerimaan pajak yang masih jauh dari target hingga bulan Mei harus menjadi *warning* bagi pemerintah. Tidak tercapainya target penerimaan perpajakan dapat berdampak pada pemotongan belanja pemerintah yang kemudian berdampak negative pada target pertumbuhan ekonomi yang masih menunjukkan pelemahan.

Deputi Bidang Ekonomi, BAPPENAS

(Dipersiapkan oleh Dit. Keuangan Negara & Analisa Moneter dan Perencanaan Makro)

Tabel 1. Perkembangan Indeks Saham Dunia

Mayoritas indeks saham dunia mengalami pelemahan mengikuti pelemahan bursa *Wall Street* karena sentimen negatif dari semakin besarnya peluang The Fed untuk meningkatkan suku bunganya.

Negara	Minggulalu	Terakhir	% perubahan		
	(22 Mei'15)	(29 Mei'15)	Mingguan	YtD	Tahunan
BRIC					
Brasil (BVSP)	54.263,00	53.293,00	(1,79%)	5,84%	2,02%
Rusia (RTS)	1.051,21	968,81	(7,84%)	22,52%	(26,31%)
India (BSE)	27.957,50	27.828,44	(0,46%)	1,17%	14,83%
Cina (SSEA)	4.657,60	4.611,74	(0,98%)	42,57%	126,00%
ASEAN-4					
Indonesia (JSX)	5.315,15	5.216,38	(1,86%)	(0,20%)	4,63%
Malaysia (KLSE)	1.787,50	1.747,52	(2,24%)	(0,78%)	(6,88%)
Singapura (STI)	3.450,18	3.392,11	(1,68%)	0,80%	2,77%
Thailand (SET)	1.523,86	1.496,05	(1,82%)	(0,11%)	6,22%
Negara maju					
Hongkong (Hang Seng)	27.992,83	27.424,19	(2,03%)	16,18%	19,18%
Jepang (Nikkei 225)	20.264,41	20.563,15	1,47%	17,84%	40,06%
Korea Selatan (KOSPI)	2.146,10	2.114,80	(1,46%)	10,40%	5,10%
Amerika Serikat (DJIA)	18.232,02	18.010,68	(1,21%)	1,05%	7,86%
Amerika Serikat (S&P 500)	2.126,06	2.107,39	(0,88%)	2,36%	9,76%
Uni Eropa (STOXX 50)	3.679,14	3.570,78	(2,95%)	13,49%	10,05%

Sumber: Bloomberg

Tabel 2. Perkembangan Nilai Tukar

Dolar Amerika Serikat terapresiasi terhadap hampir semua mata uang negara lain seiring rilis data ekonomi AS yang membaik.

Nilai Tukar	Minggulalu	Terakhir	% perubahan		
	(22 Mei'15)	(29 Mei'15)	Mingguan	YtD	Tahunan
USD-JPY	121,54	124,15	2,15%	3,68%	21,97%
USD-EUR	0,91	0,91	0,20%	10,12%	23,73%
USD-GBP	0,65	0,65	1,30%	1,90%	9,31%
USD-CNY	6,20	6,20	0,00%	(0,16%)	(0,67%)
USD-IDR	13158,00	13224,00	0,50%	6,75%	13,68%
USD-MYR	3,58	3,67	2,32%	4,89%	14,09%
USD-SGD	1,34	1,35	0,84%	1,84%	7,41%
USD-THB	33,48	33,70	0,66%	2,28%	2,74%

Sumber: Bloomberg

Deputi Bidang Ekonomi, BAPPENAS

(Dipersiapkan oleh Dit. Keuangan Negara & Analisa Moneter dan Perencanaan Makro)

Tabel 3. Perkembangan Harga Komoditas Internasional
Sebagian besar komoditas internasional masih dalam kondisi penurunan harga, sementara itu minyak mentah Brent mengalami peningkatan harga meski sangat tipis.

Negara	Minggulalu	Terakhir	% perubahan		
	(22 Mei'15)	(29 Mei'15)	Mingguan	YtD	Tahunan
Beras	9,43	9,51	0,85%	(17,23%)	(36,71%)
Gula	12,31	11,98	(2,68%)	(17,49%)	(31,46%)
Gandum	515,25	477,00	(7,42%)	(19,12%)	(24,58%)
KacangKedelai	924,25	934,00	1,05%	(8,36%)	(37,69%)
Jagung	360,00	351,50	(2,36%)	(11,46%)	(25,61%)
Cokelat	3153,00	3085,00	(2,16%)	6,01%	1,38%
MinyakMentah (Brent Oil)	65,37	65,56	0,29%	14,36%	(40,38%)
Gas Alam	2,92	2,64	(9,49%)	(8,77%)	(41,87%)
Emas	1204,90	1189,80	(1,25%)	0,48%	(5,45%)
Tembaga	281,10	272,80	(2,95%)	(3,45%)	(12,59%)
Perak	17,05	16,70	(2,05%)	7,06%	(12,75%)

Sumber: Bloomberg

Tabel 4. Perkembangan Harga Bahan Kebutuhan Pokok
Komoditas bawang merah mengalami peningkatan harga tertinggi pada pekan terakhir Mei karena menurunnya pasokan dari petani.

Negara	Minggulalu	Terakhir	% perubahan			
	(22 Mei'15)	(29 Mei'15)	Mingguan	MtD	YtD	Tahunan
MinyakGorengKemasan	15.211,00	15.210,00	(0,01%)	0,19%	0,88%	3,76%
MinyakGorengCurah	11.168,00	11.102,00	(0,59%)	(1,29%)	(1,75%)	(5,02%)
DagingSapi	102.506,00	102.675,00	0,16%	0,91%	1,45%	4,86%
DagingAyam Broiler	29.659,00	29.317,00	(1,15%)	3,52%	(1,18%)	2,97%
DagingAyamKampung	60.502,00	60.066,00	(0,72%)	0,29%	(2,55%)	6,18%
TelurAyamRas	21.634,00	21.764,00	0,60%	4,43%	(0,93%)	10,89%
TelurAyamKampung	42.145,00	41.161,00	(2,33%)	0,12%	(2,05%)	0,41%
TepungTerigu	8.829,00	8.852,00	0,26%	(0,11%)	0,05%	2,26%
KedelaiImpor	11.085,00	11.000,00	(0,77%)	(1,89%)	(2,97%)	(0,53%)
Kedelailokal	10.802,00	10.709,00	(0,86%)	(3,61%)	(2,86%)	0,39%
Beras Medium	9.908,00	9.879,00	(0,29%)	(0,16%)	4,06%	12,72%
GulaPasir	12.506,00	12.836,00	2,64%	2,90%	15,02%	14,04%
SusuKentalManis	10.322,00	10.242,00	(0,78%)	(0,66%)	0,30%	2,83%
Mie Instant	2.216,00	2.147,00	(3,11%)	2,97%	6,39%	14,14%
CabeMerahKeriting	27.833,00	27.903,00	0,25%	13,54%	(54,97%)	46,92%
CabeMerahBiasa	30.089,00	30.187,00	0,33%	13,61%	(48,23%)	55,27%
BawangMerah	33.672,00	36.419,00	8,16%	24,17%	74,23%	52,89%
Ikan Teri Asin	66.281,00	66.999,00	1,08%	0,00%	1,30%	4,11%
KacangHijau	20.464,00	20.769,00	1,49%	2,72%	7,80%	7,48%
Kacang Tanah	21.814,00	22.103,00	1,32%	2,37%	11,25%	24,66%
KetelaPohon	5.176,00	5.172,00	(0,08%)	1,17%	(0,17%)	0,31%

Sumber: Kementerian Perdagangan